

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai Ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat pisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademika menggalakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat dilaksanakannya PKPM.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Kalianda, Penengahan, Rajabasa, dan Bakauheni. Di Kecamatan Kalianda terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, di Kecamatan Penengahan terdapat 5 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, di Kecamatan Rajabasa terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, dan di Kecamatan Bakauheni Terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 sampai 5 anggota.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di Desa berdasarkan bidang ilmu yang dimilikinya. Desa Banding termasuk tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat oleh kelompok 16 yang terdiri atas jurusan Teknik Informatika, Sistem Komputer, Akuntansi dan Manajemen.

Desa Banding termasuk Desa berkembang yang masyarakatnya belum dapat memanfaatkan secara maksimal potensi fisik dan non fisik Desannya. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk memajukan sistem marketing pada UMKM Sumpia Pisang di Desa Banding. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan Desa dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk proses produksi hingga pemasaran dan perhitungan harga jual dalam menentukan laba/rugi usaha dan laporan keuangan sederhana.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Berdasarkan riwayatnya, asal muasal Desa Banding bermula dari pelayaran sebuah kapal dari pelabuhan Sekala Bekhak Kekhui menuju Betawi Pulau Jawa. Namun malang bagi mereka, dalam pelayarannya tersebut, kapalnya diterjang badai di Selat Sunda. Kapal layar yang mereka tumpangi hancur dan terdampar di Pegattungan. Dengan perbekalan dan peralatan yang dapat diselamatkan, sebagian mereka mendirikan rumah di Pegattungan Kahai dan beberapa orang lainnya ke Kampung Banding. Ketimbang sekarang, Banding yang artinya naik banding karena penimbangannya di Ketimbang. Nama Ketimbang dan Banding dikenal sejak pemerintahan Belanda dengan mendirikan pemerintahannya dan pengadilan/penimbang di Ketimbang dan naik banding untuk pemerintahan Marga Pesisir pada waktu itu. Berada di sebelah barat Kampung Banding, terbentuk pula Kampung yang bernama Sepuk. Nama Sepuk diambil dari sebuah nama senjata yang terbuat dari bambu yang dipergunakan untuk menembak burung.

Pada tahun 1883 meletuslah Gunung Krakatau, Ketimbang dan semua kampung yang berada di pantai Selat Sunda musnah di terpa gelombang tsunami dan debu panas, oleh penduduk yang selamat dari bencana alam yang sangat dahsyat pada waktu itu, Kampung Banding , Ketimbang, Sumpuk ditata kembali. Kampung Banding, Ketimbang di bawah kuasa Kampung Rajabasa, dan Kampung Sumpuk dibawah kuasa Kampung Canti, sedangkan Marga Pesisir dalam adat istiadat dipimpin oleh seorang Kepala Marga yang berada di Kampung Rajabasa. Oleh pemerintah Belanda pada tahun 1942, perkampungan ditata kembali. Kemudian Kampung Banding dan Kampung Ketimbang pisah dari Kampung Rajabasa dan Kampung Sepuk pisah dari Kampung Canti yang keduanya kemudian bergabung mendirikan kampung baru yang diberi nama Kampung Sumpuk Banding. Secara geografi desa banding terletak diantara:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Gunung Rajabasa;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan laut Selat Sunda;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Canti dan;
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rajabasa.

Desa Banding merupakan salah satu Desa yg terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan luas wilayah Pemukiman 53 hektar pertanian, sawah 75 hektar, perkebunan 287 hektar dan hutan marga satwa 200 hektar. Desa Banding dibagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun 1 Banding, dusun 2 Ketimbang dan dusun 3 Sumpuk dengan 6 RW dan 13 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2002 orang dan 520 kepala keluarga. Mayoritas penduduk Desa Banding beragama Islam dan mayoritas mata pencarian masyarakat yakni 80% petani, 5% pedagang, 3% PNS dan 6% nelayan. Kemudian beberapa infrastruktur desa terdiri dari 1 Taman Kanak-kanak (TK), 2 PAUD, 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta 2 Masjid dan 3 Musholla. Dan juga beberapa pembangunan jalan rabat beton oleh desa yaitu, Pembangunan jalan rabat beton dusun 1, Pembangunan jalan rabat beton dusun 2, dan Pembangunan jalan rabat beton dusun 3. Desa Banding juga terdapat infrastruktur kesehatan Puskesmas Rawat Inap Rajabasa yang terletak tidak jauh dari balai Desa Banding. Selain sebagai ibu kota Kecamatan Desa Banding juga memiliki

potensi desa yakni, wisata Pantai Banding Resort, kerajinan tangan, serta kolam pemandian air tawar yg berada dipinggir pantai, kolam pemandian air tawar tersebut oleh masyarakat dinamakan Sumokh Tekhus.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa berdiri pada tahun 2016 dengan nama Banding Mandiri. Unit usaha Banding Mandiri beralamatkan di Dusun III Sumpuk, Jalan Pesisir RT/RW-01/01 Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Modal awal pendirian unit usaha ini berjumlah Rp 145.000.000,- dengan unit usahanya berbentuk barang dan jasa berupa toko *Photocopy* dan alat tulis kantor.

Unit usaha ini memiliki visi yaitu “mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera”. Adapun misi yang menjadi acuan untuk mewujudkannya yaitu “Meningkatkan perekonomian desa, Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan Layanan umum warga, Membuka lapangan kerja, Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa”.

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES
Desa Banding - Kecamatan Rajabasa
Jl. Pesisir RT/RW-01/01, Desa Banding Kecamatan Rajabasa



1.1.3 Profil UMKM

Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan merupakan mayoritas penduduk yang memiliki usaha industri rumahan (UMKM). Desa Banding telah memiliki produk lokal yang menarik untuk dikembangkan seperti pengolahan pisang dan pengolahan ikan. Hasil produksi makanan olahan dikembangkan dalam kelompok-kelompok UMKM yang berkembang dalam skala rumah tangga. Tidak hanya itu Desa Banding ternyata memiliki beberapa produk UMKM yaitu seperti, Keripik pisang, Kerupuk Kemplang, Rengginang Seafood, Kerupuk Bonggol Pisang, Dendeng ikan, Bakso ikan, Dodol Juwadah, dan salah satunya yaitu.

UMKM Permata Shidqi yang memproduksi Sumpia Pisang dengan proses pembuatan secara manual dan sederhana. Sumpia Pisang menggunakan bahan dasar pisang sebagai bahan utama pembuatan Sumpia Pisang dan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah. Usaha ini merupakan inovasi dari UMKM Permata Shidqi Desa Banding yang sudah berkembang dan mengoptimalkan pengembangan strategi pemasaran pada produk Sumpia Pisang, namun informasi seputar UMKM tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat luas karna pemasaran yang dilakukan hanya di area Desa Banding saja, tidak dilakukan pemasaran secara online. Sehingga jangkauan yang tertuju tidak dapat meluas.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana Transformasi Digital pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana Strategi Marketing pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana Transformasi Digital Marketing pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan PKPM

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya Transformasi Digital pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Terwujudnya Strategi Marketing pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Terwujudnya Transformasi Digital Marketing pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2 Manfaat kegiatan PKPM

1.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Banding kec Rajabasa serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Banding Kec Rajabasa.
- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan didalam dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja yang dapat dilakukan pada saat berada di tengah masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.3.2.3 Bagi UMKM

- a. Meningkatkan sasaran penjualan berbasis Teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.
- b. Meningkatkan pembukuan sederhana pada UMKM.
- c. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan UMKM.
- d. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kesejahteraan perekonomian.

1.4 Mitra yang Terlibat

- a. Perangkat Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan.
- b. Pemilik UMKM sumpia pisang.
- c. Warga desa Banding kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan.